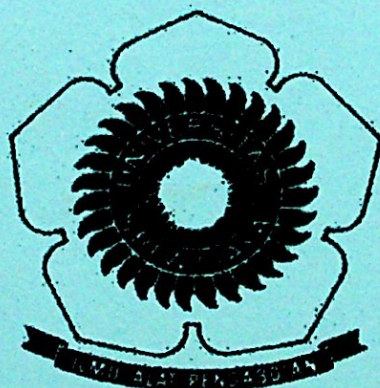


A
N

**KUALITAS BUAH DUKU (*Lansium domesticum* Corr.) YANG
DIHASILKAN POHON YANG DIBERI PUPUK ORGANIK
SINTETIS DAN ANORGANIK**

Oleh
EVIE YULINDA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

07

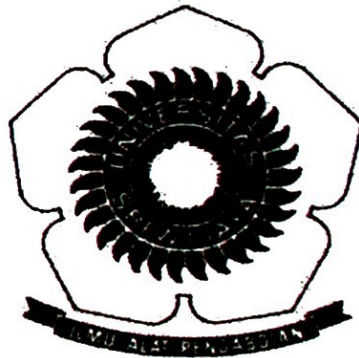
681.807
Yul
e-000722
2009

**KUALITAS BUAH DUKU (*Lansium domesticum* Corr.) YANG
DIHASILKAN POHON YANG DIBERI PUPUK ORGANIK
SINTETIS DAN ANORGANIK**



— 18524
— 18967

**Oleh
EVIE YULINDA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

SUMMARY

EVIE YULINDA. Duku (*Lansium domesticum* Corr.) fruit quality which was fertilized with organic sintetic and inorganic fertilizer (Supervised by **KARTINI M. DEROES** and **SRI SUKARMI**).

The research was intended to identify duku fruit quality which was fertilized with organic and inorganic fertilizer. The research was held at Kijang Ulu village, Ogan Komering Ilir District. Sampled trees were belong to duku grower which were used as duku experimental station of RUSNAS Duku 2007, Agricultural Faculty, Sriwijaya University. The research consists of six fertilization treatments :

- 1) fertilized once a year, given in holes, circle digged under the tree's canopy 3.25 kg per tree (1L),
- 2) fertilized once a year given in four holes digged at four direction under the tree canopy 3.25 kg per tree (1S),
- 3) fertilized twice a year, given in holes, circle digged under the tree's canopy, each application was 1.64 kg per tree (2L),
- 4) fertilized twice a year given in four holes digged at four direction under the tree canopy, each application was 1.64 kg per tree (2S),
- 5) fertilized with organic fertilizer, 5 l per tree (O), and
- 6) without fertilizer (K).

The result of the research showed that the fertilization treatments influenced duku quality. The weight of duku fruits from inorganic fertilized trees was in average 24.07 g, fruit volume was 14.07 ml, skin weight was 5.22 g and aril weight was 17.46 g. Whereas weight of fruit from organic fertilized trees was 21.12 g, volume 12.91 ml, skin weight 4.35 g and aril weight 15.46 g. Fertilizer given twice a year was better than fertilized once a year in fruit weight, 25.97 g, fruit volume,

15.19 ml and aril weight, 19.66 g. The weight of duku fruits from trees, fertilized twice a year given in holes, circle digged under the tree's canopy was 25.97 g, fruit volume 15.19 ml and aril weight 19.66 g. Whereas weight of fruit from fertilized trees twice a year given in four holes digged at four direction under the tree canopy was 22.01 g, fruit volume 13.28 ml and aril weight 15.82 g.

RINGKASAN

EVIE YULINDA. Kualitas Buah Duku (*Lansium domesticum* Corr.) Yang Dihasilkan Pohon Yang Diberi Pupuk Organik Sintetis dan Anorganik. (Dibimbing oleh **KARTINI M. DEROES** dan **SRI SUKARMI**).

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kualitas buah duku (*Lansium domesticum* Corr.) yang dihasilkan dari pohon yang dipupuk dengan pupuk organik dan anorganik. Penelitian dilaksanakan di kebun milik petani di desa Kijang Ulu Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dijadikan kebun percontohan RUSNAS buah duku Fakultas Pertanian UNSRI tahun 2007 dan di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Jurusan Budidaya Pertanian. Penelitian ini terdiri dari enam perlakuan pemupukan yaitu 1) pemupukan satu kali setahun yang diberikan secara melingkar, 3.25 kg per tanaman (1L), 2) pemupukan satu kali setahun yang diberikan secara silang, 3.25 kg per tanaman (1S), 3) pemupukan dua kali setahun yang diberikan secara melingkar, 1.64 kg per tanaman (2L), 4) pemupukan dua kali setahun yang diberikan secara silang, 1.64 kg per tanaman (2S), 5) pemupukan dengan pupuk organik, 5 l per tanaman (O), dan 6) tanpa pemupukan (K).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemupukan mempengaruhi kualitas buah duku. Berat buah perlakuan pupuk anorganik mencapai rata-rata 24.07 g, volume buah 14.07 ml, berat kulit 5.22 g dan berat aril 17.46 g lebih baik dibandingkan dengan berat buah pupuk organik 21.12 g, volume buah 12.91 ml, berat kulit 4.35 g dan berat aril 15.46 g. Frekuensi pemupukan dua kali setahun secara melingkar lebih baik dibandingkan dengan satu kali setahun terhadap peubah

berat duku yaitu 25.97 g, volume buah 15.19 ml dan berat aril 19.66 g. Berat buah frekuensi pemupukan dua kali setahun secara melingkar mencapai rata-rata 25.97 g, volume buah 15.19 ml dan berat aril 19.66 g lebih baik dibandingkan dengan berat buah pemupukan dua kali setahun secara silang 22.01 g, volume buah 13.28 ml dan berat aril 15.82 g.

**KUALITAS BUAH DUKU (*Lansium domesticum* Corr.) YANG
DIHASILKAN POHON YANG DIBERI PUPUK ORGANIK
SINTETIS DAN ANORGANIK**

**Oleh
EVIE YULINDA**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

Skripsi

**KUALITAS BUAH DUKU (*Lansium domesticum* Corr.) YANG
DIHASILKAN POHON YANG DIBERI PUPUK ORGANIK
SINTETIS DAN ANORGANIK**

Oleh

**EVIE YULINDA
05043101010**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I

Indralaya, Mei 2009



Dr. Kartini M. Deroes

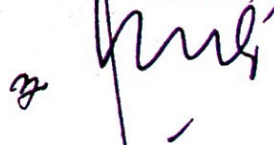
Pembimbing II



Ir. Sri Sukarmi, M.P

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan,



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP 130 516 530**

Skripsi berjudul "Kualitas buah Duku (*Lansium domesticum* Corr.) Yang Dihasilkan Pohon Yang Diberi Pupuk Organik Sintetis dan Anorganik" oleh Evie Yulinda telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 24 April 2009.

Komisi Penguji

1. Dr. Kartini M. Deroes

Ketua



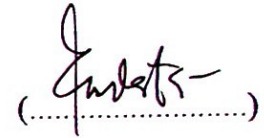
2. Ir. Sri Sukarmi, M.P

Sekretaris



3. Ir. Endang D. Setiaty, M.Si.

Anggota



4. Ir. Karnadi Gozali

Anggota



Mengetahui,
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. M. Umar Harun
NIP. 131 789 525

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Agronomi



Ir. Teguh Achadi, M.S
NIP. 131 634 671

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Mei 2009
Yang membuat pernyataan,



Evie Yulinda

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 10 Juli 1987 di Palembang. Penulis merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara dari pasangan suami istri Ir. H. Syamsuddin Hs. dan Hj. Nyayu Rodiah.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak diselesaikan tahun 1991 di TK Azhariah Palembang, Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1998 di SD Negeri 1 Palembang, dan Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2001 di SMP Negeri 1 Palembang, serta Sekolah Menengah Umum diselesaikan pada tahun 2004 di SMU Negeri 1 Palembang, Sumatera Selatan.

Penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada September 2004 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT serta sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan umatnya. Berkat rahmat-Nya jua penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Kualitas Buah Duku (*Lansium domesticum* Corr.) Yang Dihasilkan Pohon Yang Diberi Pupuk Organik Sintetis Dan Anorganik”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Kartini M. Deroes selaku Pembimbing I dan Ibu Ir. Zuljati Sjahrul, M.Sc dan Ibu Ir. Sri Sukarmi, M.P. selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan bimbingan yang bermanfaat bagi penulis selama penelitian dan penulisan skripsi.
2. Ibu Ir. Endang D. Setiaty, M.Si dan Bapak Ir. Karnadi Gozali selaku penguji yang telah memberikan koreksi dan saran guna kesempurnaan penulisan skripsi.
3. Kedua Orang Tuaku tersayang (mama dan papa) atas segala doa, kesabaran dan kasih sayang yang tiada batasnya.
4. Saudara-saudaraku (aak, icek, ipan dan daus) atas semangat yang diberikan.
5. Sahabat-sahabat terbaik yang tak terlupakan (Ranti, Nia, Yayuk, Nira dan Titik) atas doa dan semangatnya.
6. Teman-teman seperjuangan BDP '04 .

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat memberikan sumbangan nyata baik dari segi ilmu dan pengalaman bagi penulis pribadi dan berguna bagi kita semua. Amiin...

Indralaya, Mei 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Botani Tanaman Duku	5
B. Syarat Tumbuh Tanaman Duku	6
C. Karakteristik Buah Duku	7
D. Pemupukan Pada Tanaman Duku	9
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	12
B. Bahan dan Alat	12
C. Metode Penelitian	12
D. Cara Kerja	13
E. Parameter yang Diamati	14
F. Pengolahan Data	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	17
B. Pembahasan	21



V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 24

B. Saran 24

DAFTAR PUSTAKA 25

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Uji kontras orthogonal terhadap peubah yang diamati 17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Foto sampel duku	51
2. Foto kegiatan penelitian	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data rerata peubah yang diamati	29
2. Data peubah yang diamati	30
3. Koefisien kontras orthogonal perlakuan pupuk terhadap peubah yang diamati	33
4. Hasil Uji F-kontras polinomial pengaruh pupuk anorganik dan organik terhadap peubah yang diamati	36
5. Perhitungan uji kontras produksi antara pupuk organik dan anorganik	39
6. Kandungan Pupuk Organik	41
7. Daftar Lilit Batang dan Tinggi Tanaman Sampel	42
8. Kadar Air Tanah	43
9. Hasil Analisis Tanah	44
10. Daftar Curah Hujan	46
11. Penghitungan berat buah (g)	47
12. Penghitungan volume buah (ml)	48
13. Penghitungan kadar vitamin C (mg/100 g bahan)	49
14. Penghitungan padatan total terlarut (%)	50
15. Foto sampel duku	51
16. Foto kegiatan penelitian	52

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman duku (*Lansium domesticum* Corr.) berasal dari kawasan barat Asia Timur, mulai dari Thailand hingga Kalimantan. Tanaman duku kini sudah menyebar ke Vietnam, Burma, Hawaii, Sri Langka, Australia, Suriname, dan Puerto Rico. Buah duku hampir sebagian besar dikonsumsi dalam bentuk buah segar. Kulit buah duku digunakan sebagai obat oleh penduduk Malaysia untuk mengusir nyamuk. Kulit buah duku mengandung oleoresin dan dapat digunakan sebagai obat diare atau gangguan pencernaan. Remukan biji duku juga digunakan sebagai obat tradisional untuk mencegah demam (Yaacob dan Bamroongruga, 1991).

Duku merupakan salah satu komoditas unggulan di tingkat nasional (PKBT - IPB, 1996). Banyak jenis duku yang dikenal di Indonesia, biasanya menyiratkan nama daerah asal duku tersebut, misalnya duku Palembang berasal dari Sumatera Selatan yang dikenal paling manis. Selain duku Palembang banyak jenis duku asal daerah lain yang memiliki keistimewaan masing-masing (Hermawati, 1999).

Duku Sumatera Selatan sudah tersohor dan punya "trade mark" di pasar nasional dengan sebutan "*Duku Palembang*" atau di pasar lokal dikenal dengan sebutan "*Duku Komerling*". Beberapa duku lokal dikenal dengan nama daerah tempat pertanaman duku, namun yang paling populer ialah duku Palembang dan duku Rasuan. Kedua nama tersebut, varietas Palembang dan Rasuan telah dilepas sebagai varietas duku unggul nasional pada tahun 1995. Pemerintah Provinsi

Sumatera Selatan menetapkan tanaman duku sebagai “Mascot Flora” provinsi ini (Tim Fakultas Pertanian UNSRI, 2008.).

Menurut Rukmana (2004), buah duku digemari oleh masyarakat, karena mempunyai rasa manis menyegarkan dan mengandung gizi cukup tinggi. Namun sayangnya para penggemar duku tidak dapat mengkonsumsinya setiap saat, karena tanaman duku termasuk jenis tanaman yang berbuah satu kali saja setiap tahun. Kandungan gizi buah duku dalam tiap 100 g buah segar terdiri dari 63,00 kal Kalori, 1,00 g Protein, 0,20 g Lemak, 16,10 g Karbohidrat, 18,00 mg Kalsium, 9,00 mg Fosfor, 0,90 mg Zat besi, 0,00 SI Vitamin A, 0,05 mg Vitamin B1, 9,00 mg, Vitamin C, 82,00 g Air, 64,00 % Bagian dapat dimakan (Direktorat Gizi Depkes R. I, 1981).

Nilai ekonomi dan nilai gizi yang dimiliki oleh buah sangat dipengaruhi oleh jumlah dan jenis unsur kimia yang terkandung dalam buah serta sifat fisik buah pada saat dipanen. Upaya perlakuan lepas panen hanya dapat mempengaruhi perubahan-perubahan metabolik zat-zat yang sudah ada sehingga puncak sifat-sifat fisik dan kimia dicapai pada saat buah dipanen sangat menentukan kualitas buah pasca panen (Pantastico, 1989).

Nitrogen dan Kalium merupakan unsur hara makro yang dibutuhkan oleh tanaman dalam jumlah besar, yang dapat diberikan dengan jenis pupuk anorganik dan pupuk organik. Unsur N berperan dalam membentuk senyawa penting seperti asam nukleat, enzim dan khlorofil, sedangkan unsur K berperan penting dalam proses fotosintesis, memperkuat daun, bunga, dan buah tidak mudah rontok serta meningkatkan jumlah buah yang dipanen dan kualitas buah. Tanaman yang terdakupi



kebutuhan unsur hara memungkinkan kemampuan berproduksi yang lebih baik. Pemupukan dilakukan untuk memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan ketersediaan hara dalam tanah (Notohadiprawiro *et al.*, 2006).

Hasil penelitian Suarnati dan Hutagalung (1990) menunjukkan bahwa pemberian 400 g Urea, 125 g TSP, 400 g KCl dan 80 g pukan per pohon dapat memacu pertumbuhan jeruk besar, Sunkist dan mandarin yang ditanam pada tanah mediteran coklat di Kabupaten Jeneponto. Menurut Djoema'ijah dan Nirmala (1991) dengan penambahan 75-375 kg K_2O /ha pada jeruk manis (Valencia) di Batu, Malang dapat meningkatkan produksi sebesar 11,87-66,9%.

Hasil penelitian Rizkianasari (2004) menunjukkan bahwa pemberian pupuk mikroba INS calibre dengan takaran 3,3 ml per liter air cenderung menunjukkan pertumbuhan generatif yang lebih baik dibandingkan perlakuan lainnya dengan menghasilkan bobot buah melon terbesar yaitu 1,07 kg, diameter buah terbesar yaitu 13,53 cm dan tebal daging buah terbesar yaitu 3,58 cm.

Pemberian pupuk organik 40 ml dan 400 g pupuk NPK majemuk yang diberikan dua kali, memberikan hasil tertinggi pada berat lateks, berat kering karet dan persentase kadar karet kering dibandingkan dengan pemberian dosis pupuk yang lebih rendah (Arni, 2008). Hasil penelitian Suhartini (2005) menunjukkan bahwa perlakuan pupuk NPK organik 50 g per polybag dan jumlah 18 helai daun (P3D1) memberikan hasil terbaik terhadap berat buah dan diameter buah melon. Hasil penelitian Estika (1994) menunjukkan bahwa kombinasi antara waktu pemberian pupuk nitrogen dan kalium masing-masing pada saat tanam, 20 hari dan 40 hari

setelah tanam berpengaruh baik terhadap kualitas buah melon yaitu terhadap peubah ketebalan daging buah.

Pemberian pupuk Urea 100-200 g per pohon diberikan pada tanaman manggis saat satu bulan setelah tanam dapat membantu pertumbuhan vegetatif yang baik. Pemberian diulang setiap enam bulan sekali ditambah 20-30 kg pupuk kandang. Pupuk NPK 0,5 kg per pohon diberikan saat tanaman berumur empat tahun dengan tujuan untuk membantu mempertahankan kesehatan tanaman apabila berbuah nanti. Pemberian pupuk NPK 3,5 kg per pohon juga diulangi setiap enam bulan sekali setelah pohon dewasa ¹

Menurut Bose *et al.* (1988), pada tanaman mangga, apabila sangat kekurangan nitrogen, ukuran buah mengecil, cenderung mengerut dan gugur sebelum waktunya. Kekurangan P akan mengakibatkan pucuk daun nekrosis, dan daun gugur secara prematur. Kekurangan K, daun bercak-bercak kuning, sedangkan sepanjang pinggiran daun-daun muda mengalami nekrosis.

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas buah duku yang dihasilkan dari pohon yang dipupuk dengan pupuk organik sintetis dan anorganik.

¹ <http://www.situshijau.co.id>

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 2005. Bertanam Pohon Buah-Buahan 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Anggarwati. 1995. Penagruh umur panen terhadap kualitas dan daya simpan anggur. Laporan penelitian. Sub Balai Penelitian Malang, Malang.
- Arisman. 2005. Duku. Blogspot.com, 16 November 2005. <http://www.arismanfarm.bolgspot.com/>. Diakses 3 Februari 2009.
- Arni, A. 2008. Respon Tanaman Karet (*Havea brasiliensis* Muell. Arg.) klon PR 255 menghasilkan terhadap pemberian pupuk organik dan NPK. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (*tidak dipublikasikan*)
- Buckman, H.R., and N.C Brady. 1982. The Nature and Properties of Soils. diterjemahkan oleh Sugiman. 1982. Dasa-Dasar Ilmu Tanah. Bhatara Karya Aksara. Jakarta.
- Bose, T.K., S.K. Mitra and M.K. Sadhu. 1988. Mineral Nutrition of Fruit Crops. Naya Prokash. Calcuta.
- Deroes, K. 1997. Pola tanam dan karakteristik buah duku. Prosiding Seminar Buah-Buahan tropis, Sumatera dan Kalimantan. Universitas Sriwijaya. Palembang, 4 Juli 1997.
- Dinas Pertanian DKI Jakarta dan PT. Cipta Result. 1985. Studi pengembangan tanaman salak dan duku condet serta kemungkinan pengembangan di luar daerah condet. Jakarta.
- Direktorat Gizi Depkes R.I. 1981. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Djoema'ijah dan Nirmala. 1991. Pengaruh Pemberian Pupuk Makro terhadap Pertumbuhan dan Pembuaian Jeruk Siem di Lahan Grumusol. Penelitian Hortikultura 4 (2) : 44-49.
- Estika, D. 1994. Pengaruh Waktu Pemupukan N dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (*tidak dipublikasikan*).
- Harjadi, S. S dan W. D. Widodo. 1988. Aspek-aspek Budidaya Tanaman Buah-buahan. Bagian Hortikultura, Jurusan Budi Daya Pertanian. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Hermawati, T. 1999. Karakter dan seleksi jenis-jenis duku di Provinsi Jambi berdasarkan karakter morfologi dan pola Pita Isozim. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dosen BKS-PTN Bagian Barat, Tanggal 15 Juni 1999. Jambi.
- Jasopri. 1999. Karakteristik Buah dan Biji Tanaman Duku (*Lansium domesticum* Corr.) yang Berasal dari Muara Rupit (MURA) dan Tanjung Lubuk (OKI). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya (*tidak dipublikasikan*)
- Jumakir dan Julistia. 2007. Keragaan dan Analisis Usaha Tani Salak (*Salacca edulis*) di Lahan Pekarangan Desa Sri Agung (Studi Kasus Desa Prima Tani Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. Jambi.
- Jumin, H.B. 2002. Agroekologi suatu pendekatan fisiologis. Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- Kurniadi, M. 1999. Studi Karakteristik Buah dan Biji Duku (*Lansium domesticum* Corr.) yang Berasal dari Daerah OKU dan MUBA. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian UNSRI, Indralaya. (*tidak dipublikasikan*).
- Lester, G. 1998. Physiochemical characterization of hybrid honey dew muskmelon fruit (*Cucumis melo* L. Var Inodorus Naud) following maturation, abscission and postharvest storage. J.Amer. Soc.Hort.Sci. 123(1) : 126-129
- Lingga, P dan Marsono. 2007. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar swadaya. Jakarta.
- Meyer, B.S., and D.B Anderson. 1963. Plant Physiology. D. Van Nostrand Company, Inc. New York. 784 pp.
- Mitchell, R. 1970. Crop Growth and Culture. The Iowa State Univ. Press. Princeton. 541 pp.
- Nakasone, H. Y. and R. E. Paull. 1998. Tropical Fruit. Cab International. New York, USA.
- Notohadiprawiro, T., S. Soekodarmodjo dan E. Sukana. 2006. Pengelolaan kesuburan tanah dan peningkatan efisiensi pemupukan. Repro : Ilmu Tanah Universitas Gadjad Mada. Yogyakarta/

- Pantastico Er.B. 1989. Postharvest Physiology, Handling and Utilization of Tropical and Sub-tropical Fruits and Vegetables. *diterjemahkan* oleh Kamariyanri dan G. Tjitrosoepomo. 1989. Fisiologi pasca panen penanganan dan pemanfaatan buah-buahan dan sayuran tropika dan subtropika. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Prabawati. 1996. Penentuan ketuaan panen untuk mendapatkan buah salak suwaru bermutu baik. *Jurnal Hort.* 6(3):309-317.
- Pusat Kajian Buah-Buahan Tropik. 1996. Pengembangan Buah-Buahan Unggul Indonesia. IPB. Bogor.
- Pusat Penelitian Tanah. 1983. Term of Reference Type a Survey. Kapabilitas Klasifikasi Kesesuaian Lahan. P3MT. Bogor.
- Raharja, A. 2005. Program Pemupukan Jeruk agar Buah Lebih Lebat dan Ranum. <http://www.tanindo.com/abdi12/hal2801.htm>. Diakses 3 Februari 2009.
- Rizkianasari, D. 2004. Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) dengan Sistem Irigasi Kendi yang Dipupuk NPK Organik dan Pupuk Hayati. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (*tidak dipublikasikan*).
- Rukmana, R. 2004. Duku : Budi daya, Pascapanen, dan Analisis Usaha. Aneka Ilmu. Semarang.
- Sjahrul, Z., T.K. Sunar, E.S Titaley, dan K. Gozali. 1989. Eksplorasi Duku (*Lansium domesticum* Corr.) di Sumatera Selatan. Laporan Penelitian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Sjahrul, Z., D.P.Priadi dan E.S Titaley. 1996. Collecting duku genetic diversity in South Sumatera. Progres Report.
- Sjahrul, Z., D.P.Priadi, K.M.Deroes, dan E.S.Titalay. 1997. Pengembangan buah duku ditinjau dari aspek budidaya. Prosiding Seminar buah-buahan Tropis Sumatera dan Kalimantan, Palembang, 4 Juli 1997.
- Spayd, S.E., J.R. Morris, W.E Ballinger and D.G Himelrick. 1990. Maturity standards harvesting, postharvest, handling and storage. Prentice hall. Englewood Chffs, New Jersey.
- Suarnati dan L. Hutagalung. 1990. Pengaruh Pemupukan terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jeruk Besar Pangkep, Sunkist dan Mandarin. Laporan Penelitian Sub Balihorti Jeneponto.
- Sudarmadji, S., B. Haryono dan Suhardi. 1996. Prosedur analisa untuk bahan makanan dan pertanian, Liberty, Yogyakarta.

- Suhartini, N. 2005. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) pada Berbagai Dosis Pupuk NPK Organik dan Jumlah Daun pada Batang Utama. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (*tidak dipublikasikan*).
- Sutarno, H., Harjadi, S.S., Nasution, R.E., dan Soedjito, H. 1993. Pendayagunaan Tanaman Buah-buahan Pada Lahan Kritis. MAB Indonesia, UNESCO/ROSTEA. Jakarta.
- Sutarto, I. 1992. Teknologi Budidaya Duku dan Durian. Makalah Pertemuan Alih Teknologi. Tanggal 2-6 Februari Balai Pertanian. Palembang.
- Tim Fakultas Pertanian UNSRI. 2008. Pengembangan Duku Nasional. Laporan Penelitian RUSNAS Buah. Men Ristek. Indonesia
- Tjitrosoepomo, G. 1989. Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tohir, K.A. 1984. Bercocok Tanam Buah-Buahan. Pradnya paramita. Jakarta.
- Van Steenis, CGGJ., G den Hoed, S Bloemberger, dan PJ Eyma. 1987. Flora. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Winarno, F.G., dan M. Wiranatakusumah. 1981. Fisiologi lepas panen. Penerbit Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yaacob, O and Bamroongruga. 1991. *Lansium domesticum* Correa, In Verheij, E.W.M and R.E. Coronel: (eds). Edible Fruits and Nut. diterjemahkan oleh S. Danimihardjo., H. Sutarno., N.W. Sutarno., dan D.S.H. Hassen. 1997. Buah-buahan yang Dapat Dimakan. Gramedia Pustaka. Jakarta.